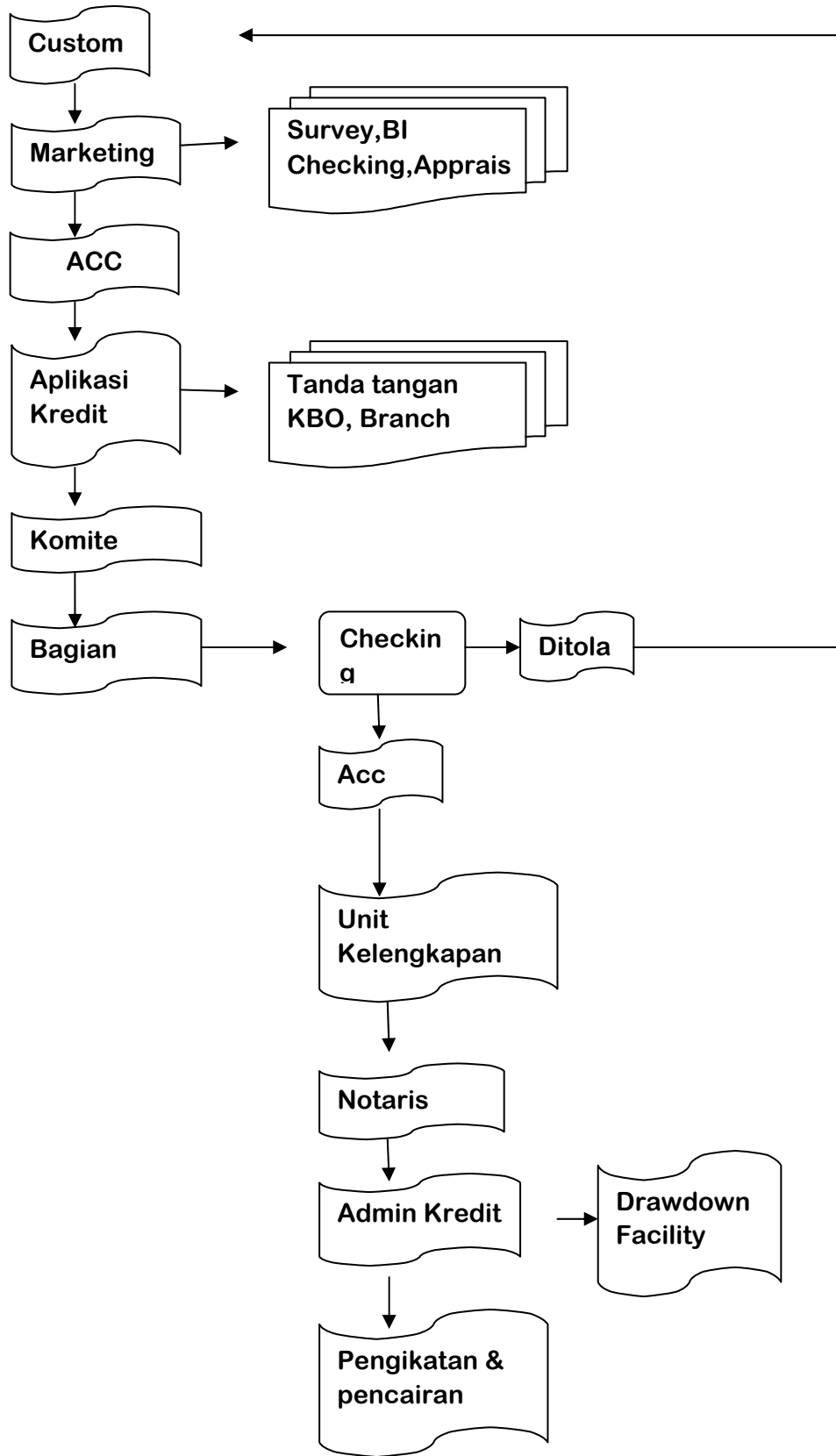


Flow Chart Pemberian Kredit



PENYUSUNAN FILE KREDIT

Kondisi Yang Ada	Ketentuan Yang Dilanggar	Dampak	Penyebab Terjadinya Penyimpangan	Risiko / Peringkat	Rekomendasi Audit	Tindak Lanjut Auditee												
<p>Pemeriksaan terhadap 13 debitur, ditemukan 12 debitur yang penyusunannya tidak sesuai dengan ketentuan, yaitu :</p> <table border="1" data-bbox="239 631 688 862"> <thead> <tr> <th data-bbox="239 631 457 667">Debitur</th> <th data-bbox="457 631 688 667">Jenis Fasilitas</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="239 667 457 703">PT. Angkasa</td> <td data-bbox="457 667 688 703">PRK, PA, PDA</td> </tr> <tr> <td data-bbox="239 703 457 738">Denny</td> <td data-bbox="457 703 688 738">KPM</td> </tr> <tr> <td data-bbox="239 738 457 774">Robert</td> <td data-bbox="457 738 688 774">KPR</td> </tr> <tr> <td data-bbox="239 774 457 810">Jimmy</td> <td data-bbox="457 774 688 810">PAT</td> </tr> <tr> <td data-bbox="239 810 457 862">PT. Anugerah</td> <td data-bbox="457 810 688 862">PRK, PDA</td> </tr> </tbody> </table>	Debitur	Jenis Fasilitas	PT. Angkasa	PRK, PA, PDA	Denny	KPM	Robert	KPR	Jimmy	PAT	PT. Anugerah	PRK, PDA	<p>KSOP perkreditan BHI modul XII No.020 point 17 “File kredit terdiri dari 6 (enam) bagian <i>flysheets</i> (lembar pembatas), dimana dokumen-dokumen perkreditan tersebut wajib disimpan diatas masing-masing <i>flysheets</i> dengan ketentuan sebagai berikut...”</p>	<p>Informasi tidak akurat dan kesulitan dalam pemeriksaan baik yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal.</p>	<p>File kredit disebabkan pasca pemeriksaan BI dan belum dirapihkan.</p>	<p>Resiko kredit Sedang</p>	<p>Agar segera dilakukan penyusunan file kredit sesuai dengan ketentuan</p>	<p>Akan dilakukan perbaikan. Target date : akhir Desember 2009.</p>
Debitur	Jenis Fasilitas																	
PT. Angkasa	PRK, PA, PDA																	
Denny	KPM																	
Robert	KPR																	
Jimmy	PAT																	
PT. Anugerah	PRK, PDA																	

Laporan Hasil Pemeriksaan Akhir
PT. BHI Kantor Cabang Surabaya

TUJUAN FASILITAS KREDIT

Kondisi Yang Ada			Ketentuan Yang Dilanggar	Dampak	Penyebab Terjadinya Penyimpangan	Risiko / Peringkat	Rekomendasi Audit	Tindak Lanjut Auditee
Pemeriksaan terhadap 13 debitur, ditemukan perbedaan tujuan debitur didalam mengajukan kredit yang diberikan oleh Bank, yaitu :			KSOP perkreditan modul VII – fasilitas kredit. ”Tujuan pembiayaan tidak sesuai dengan peruntukannya”	Ketidak sesuaian fasilitas yang diberikan akan mengakibatkan kesalahan didalam melakukan pelaporan ke BI	Marketing telah mengajukan PRK tetapi dirubah menjadi PDA oleh kantor pusat.	Resiko kredit Tinggi	Agar marketing lebih mengklasifikasikan fasilitas yang akan diberikan agar sesuai dengan tujuan dan fungsi dari fasilitas itu sendiri.	Cabang tetap mengikuti persetujuan komite kredit.
Debitur	Jenis Fasilitas Plafon	Tujuan						
PT. Angkasa	PDA 800	Untuk pembangunan rumah						

Laporan Hasil Pemeriksaan Akhir
PT. BHI Kantor Cabang Surabaya

TUNGGAKAN POKOK, BUNGA DAN DENDA

Kondisi Yang Ada			Ketentuan Yang Dilanggar	Dampak	Penyebab Terjadinya Penyimpangan	Risiko / Peringkat	Rekomendasi Audit	Tindak Lanjut Auditee
Pemeriksaan terhadap : 13 debitur ditemukan 1 (satu) debitur yang memiliki tunggakan pokok dan bunga yang belum diselesaikan, yaitu : (data diambil dari posisi tanggal 30 September 2009)			KSOP perkreditan BHI modul VII – Fasilitas kredit. Sub modul : pinjaman dengan angsuran. ”Debitur wajib mematuhi pembayaran angsuran (pokok + bunga) sesuai dengan jadwal angsuran”	Mengurangi pendapatan cabang dan mempengaruhi penilaian <i>performance</i> dari cabang	Debitur mempunyai usaha dibidang persewaan bus / transportasi bandara (kerjasama dengan PT. Angkasa) Dan kontraktor khusus pengairan. Beberapa waktu yang lalu usaha sempat drop sehingga berpengaruh terhadap pembayaran angsuran.	Resiko kredit Tinggi	Pimpinan cabang / marketing segera melakukan <i>follow up</i> tunggakan debitur	Debitur telah membayar tunggakan
Debitur	Jenis Fasilitas Kolektor	Tanggal Pokok Tunggakan Bunga						
PT. Angkasa	KPM 2 - DPK							

Laporan Hasil Pemeriksaan Akhir
 PT. BHI Kantor Cabang Surabaya

PENILAIAN JAMINAN

Kondisi Yang Ada	Ketentuan Yang Dilanggar	Dampak	Penyebab Terjadinya Penyimpangan	Risiko / Peringkat	Rekomendasi Audit	Tindak Lanjut Auditee						
<p>Pemeriksaan terhadap 13 debitur, ditemukan <i>appraisal</i> atas nama Anna yang tidak lengkap didalam pengisiannya. Berikut data debitur :</p> <table border="1" data-bbox="239 667 688 857"> <thead> <tr> <th data-bbox="239 667 384 781">Debitur</th> <th data-bbox="384 667 520 781">Jenis Fasilitas <i>Plafon</i></th> <th data-bbox="520 667 688 781">Jangka Waktu</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="239 781 384 857">PT. Angkasa</td> <td data-bbox="384 781 520 857">KPM</td> <td data-bbox="520 781 688 857">20.03.2007 s/d 2009</td> </tr> </tbody> </table>	Debitur	Jenis Fasilitas <i>Plafon</i>	Jangka Waktu	PT. Angkasa	KPM	20.03.2007 s/d 2009	<p>KSOP perkreditan modul VIII No.090.02 poin 15, sub modul : <i>Appraisal</i> agunan. “Prosedur <i>Appraisal</i> petugas harus melaporkan secara rinci dan akurat kondisi bangunan”.</p>	<p>Data agunan menjadi tidak akurat dan kebenaran data jaminan dapat diragukan keasliannya.</p>	<p>Debitur merupakan warisan dari marketing sebelumnya.</p>	<p>Resiko kredit Tinggi</p>	<p>Agar <i>Appraisal</i> lebih teliti didalam membuat laporan dan memenuhi syarat-syarat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p>	<p>Cabang akan melakukan perbaikan.</p>
Debitur	Jenis Fasilitas <i>Plafon</i>	Jangka Waktu										
PT. Angkasa	KPM	20.03.2007 s/d 2009										

Laporan Hasil Pemeriksaan Akhir
PT. BHI Kantor Cabang Surabaya

INTERNAL AUDIT QUESTIONNAIRE

PT. BANK HARDA INTERNASIONAL

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Alasan
1.	Apakah Cabang mempunyai strategi usaha yang berfungsi sebagai pedoman umum yang memadai dalam mencapai misi / sasaran umum?			
2.	Apakah Cabang mempunyai rencana kerja yang jelas mengenai penyaluran kredit ?			
3.	Apakah Cabang dalam mengimplementasi kegiatan penyaluran kredit mengacu pada rencana kerja ?			
4.	Apakah Cabang mempunyai pedoman pelaksanaan tugas dan pekerjaan yang didasarkan pada uraian tugas pekerjaan (<i>job description</i>) tertulis dari kantor pusat ?			
5.	Apakah Cabang menempatkan orang-orang yang memiliki kualifikasi sesuai dengan kebutuhan kerja?			
6.	Apakah Cabang memiliki sistem pendelegasian wewenang yang jelas untuk masing-masing tingkatan manajemen kredit yang tercermin pada kegiatan operasionalnya ?			

7.	Apakah Cabang memberikan training-training kepada pegawai untuk menambah wawasannya?			
8.	Apakah Cabang dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya pemasaran sesuai dengan kebijaksanaan dan sistem dan prosedur yang ada?			
9.	Apakah pimpinan cabang dalam mengambil keputusan yang bersifat operasional independen?			
10.	Apakah komunikasi antara pimpinan dengan bawahan berjalan dengan efektif ?			
11.	Apakah kekompakan antar karyawan mendorong terciptanya prestasi kerja yang baik ?			
12.	Apakah loyalitas karyawan terhadap perusahaan cukup tinggi dalam rangka mendorong produktifitas kerja ?			
13.	Apakah perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dan keterbukaan dalam rangka memelihara tingkat kepercayaan masyarakat ?			
14.	Apakah Cabang dalam memberikan kredit melakukan analisis yang mendalam terhadap usaha debitur yang akan dibiayai sebelum kredit diberikan?			

15.	Apakah Cabang menghindari pemberian kredit yang bersifat spekulatif yaitu kredit yang menghasilkan keuntungan tinggi namun beresiko tinggi pula ?			
16.	Apakah Cabang dalam menyetujui pemberian kredit selalu didukung dengan jaminan yang memadai ?			
17.	Apakah setiap kredit yang disetujui melakukan pengikatan kredit sebagaimana mestinya ?			
18.	Apakah Cabang mengasuransikan jaminan kredit dalam rangka mengcover terjadinya resiko kerugian?			
19.	Apakah setelah kredit diberikan, cabang melakukan pemantauan terhadap kemampuan dan kepatuhan debitur serta perkembangan usaha yang dibiayai?			
20.	Apakah cabang melakukan peninjauan dan penilaian agunan secara berkala sesuai dengan prosedur yang ditetapkan ?			
21.	Apakah Cabang melakukan penyisihan kredit yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku ?			
22.	Apakah penyelesaian kredit bermasalah dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan kebijakan perkreditan bank yang ditetapkan oleh Direksi Bank ?			

23.	Apakah kerugian yang disebabkan pinjaman macet segera dibebankan pada penyisihan penghapusan piutang atau dihapusbukukan ?			
24.	Apakah dalam memberikan kredit tidak melanggar batas maksimum pemberian kredit ?			
25.	Apakah Cabang memiliki sistem pengendalian intern yang baik dalam memonitor kredit diberikan ?			